

KECAMATAN KUTA SELATAN DALAM ANGKA

KUTA SELATAN SUBDISTRICT IN FIGURES

2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BADUNG
BPS-STATISTICS OF BADUNG REGENCY**

KECAMATAN KUTA SELATAN
DALAM ANGKA
KUTA SELATAN SUBDISTRICT IN FIGURES
2023



KECAMATAN KUTA SELATAN DALAM ANGKA
Kuta Selatan Subdistrict in Figures
2023

ISSN: ...

No. Publikasi/*Publication Number*: ...

Katalog /*Catalog*:1102001.Kecamatan Kuta Selatanxx

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: ... + ... hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Badung

BPS-Statistics of Badung Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Badung

BPS-Statistics of Badung Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Badung

BPS-Statistics of Badung Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

.....

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Badung/*BPS-Statistics of Badung Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

...

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia of Badung Regency.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Septiana Tri Setiowati SST, M.Agb

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Septiana Tri Setiowati SST, M.Agb

Penyunting/Editors

A.A. Ngr Aris Jayandrana

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers

A.A. Ngr Aris Jayandrana • Syahrhan Sulaiman • Jimmy Nickelson

Penata Letak/Layout Designers

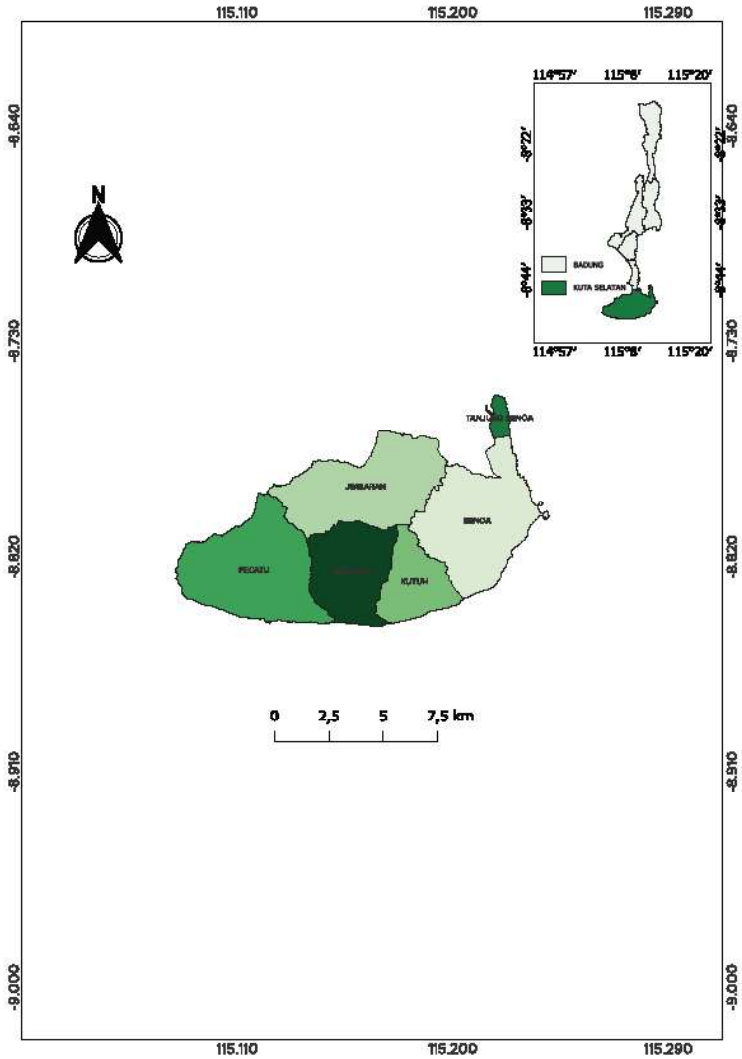
A.A. Ngr Aris Jayandrana • Syahrhan Sulaiman • Jimmy Nickelson

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Dinas xxx
6. Dinas xxx

PETA WILAYAH KECAMATAN KUTA SELATAN

MAP OF KUTA SELATAN SUBDISTRICT



KEPALA BPS KABUPATEN BADUNG
CHIEF STATISTICIAN OF BADUNG REGENCY



SEPTIANA TRI SETIOWATI



KATA PENGANTAR

Kecamatan Kuta Selatan Dalam Angka 2023 adalah publikasi tahunan yang berisikan data hasil kegiatan statistik, kompilasi produk administrasi instansi/ dinas/ lembaga yang ada di Kecamatan Kuta Selatan maupun hasil sensus dan survei Badan Pusat Statistik dengan menyajikan data tahun-tahun sebelumnya. Data yang disajikan diharapkan dapat mendukung perencanaan maupun pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan masyarakat khususnya di Kabupaten Badung. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada semua pihak atas bantuan dan partisipasinya sehingga dapat terwujud publikasi ini.

Kami akan terus meningkatkan kualitas penyajian data dalam publikasi ini, meskipun dengan segala keterbatasannya. Softcopy dan beberapa tabel dalam publikasi ini akan kami unggah pada website kami secepatnya. Website BPS Badung www.badungkab.bps.go.id. Saran dan kritik dari semua pihak kami terima dengan senang hati untuk perbaikan penerbitan di masa yang akan datang.

Mangupura , September 2023
Kepala BPS
Kabupaten Badung

SEPTIANA TRI SETIOWATI



PREFACE

Kuta Selatan Subdistrict in Figures 2023 is an annual publication containing data on the results of statistical activities, compilation of administrative products of agencies/services/institutions in Kuta Selatan Subdistrict as well as the results of the census and surveys of the Central Statistics Agency by presenting data from previous years. The data presented is expected to support planning as well as monitoring and evaluating the implementation of various activities in all aspects of community life, especially in Badung Regency. The highest appreciation and gratitude are conveyed to all parties for their assistance and participation in making this publication possible.

We will continue to improve the quality of the presentation of data in this publication, despite all the limitations. Softcopy and some tables in this publication will be uploaded on our website as soon as possible. BPS Badung website www.badungkab.bps.go.id. We welcome suggestions and criticisms from all parties for the improvement of publications in the future.

*Mangupura , September 2023
Chief Statistician of
Badung Regency*

SEPTIANA TRI SETIOWATI

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxiv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviation</i>	xxvi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk/ <i>Population</i>	21
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	31
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	59
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Tourism, Transportation, and Communication</i>	73
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/ <i>Banking, Cooperative, and Trade</i> 87	

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2022 <i>Total Area by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2022.....</i>	8
1.1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan (km), 2022 <i>Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict (km), 2022.....</i>	9
1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION	
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun XXX, 2022 <i>Observation of Climate Elements by Month at XXX Station, 2022.....</i>	10
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2022 <i>Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages/ Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2022</i>	18
2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin, 2022 <i>Number of Civil Servants by Local Government and Sex, 2022</i>	19
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan XX Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2022 <i>Number of Civil Servants of XX District Government by Educational Level and Sex, 2022</i>	20

3. PENDUDUK/POPULATION

3.1	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2022 <i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2022.....</i>	28
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kuta Selatan, 2022 <i>Population by Age Groups and Sex in Kuta Selatan Subdistrict, 2022..</i>	30

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

**4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION**

4.1.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuta Selatan, 2020–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Kuta Selatan Subdistrict, 2020–2022.....</i>	38
4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools by Educational Level in Kuta Selatan Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	39
4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Teachers by Educational Level in Kuta Selatan Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	40
4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Pupils by Educational Level in Kuta Selatan Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	41

**4.2 KESEHATAN
HEALTH**

4.2.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Kuta Selatan, 2020–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Kuta Selatan Subdistrict, 2020–2022</i>	42
4.2.2	Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i>	43
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT	
4.3.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Kuta Selatan, 2020–2022 <i>Number of Villages/Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Kuta Selatan Subdistrict, 2020–2022</i>	44
4.3.2	Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Kuta Selatan, 2022 <i>Number of Family by Villages/Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Kuta Selatan Subdistrict, 2022</i>	45
4.3.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2020–2022 <i>Number of Villages/Kelurahan by Source of Villages/Kelurahan's Main Street Illumination in Kuta Selatan Subdistrict, 2020–2022</i>	46
4.3.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Kuta Selatan, 2020–2022 <i>Number of Villages/Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Kuta Selatan Subdistrict, 2020–2022</i>	47
4.3.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Kuta Selatan, 2022 <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Kuta Selatan Subdistrict, 2022</i>	48
4.4	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	

4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2022 <i>Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2022</i>	49
4.4.2	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i>	50
4.4.3	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i>	53
4.4.4	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2022 <i>Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2022</i>	56
4.4.5	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/ Lapangan Olahraga di Kecamatan Kuta Selatan, 2022 <i>Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Kuta Selatan Subdistrict, 2022</i>	58
5.	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah- buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta Selatan (ha), 2019–2022 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kuta Selatan Subdistrict (ha), 2019–2022</i>	66
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta Selatan (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kuta Selatan Subdistrict (quintal), 2019–2022</i>	67

5.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta Selatan (m ²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kuta Selatan Subdistrict (m²), 2019–2022</i>	68
5.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta Selatan (kg), 2019–2022 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kuta Selatan Subdistrict (kg), 2019–2022</i>	69
5.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta Selatan (m ²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kuta Selatan Subdistrict (m²), 2019–2022</i>	70
5.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta Selatan (tangkai), 2019–2022 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Kuta Selatan Subdistrict (stalks), 2019–2022</i>	71
5.7	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta Selatan (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kuta Selatan Subdistrict (quintal), 2019–2022</i>	72
6.	PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION	
6.1	PARIWISATA TOURISM	
6.1.1	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Kuta Selatan, 2022 <i>Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Kuta Selatan Subdistrict, 2022</i>	80
6.2	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
6.2.1	Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2022 <i>Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2022</i>	81

**6.3 KOMUNIKASI
COMMUNICATION**

6.2.2	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2022 <i>Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2022</i>	83
6.3.1	Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2022 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2022</i>	84
6.3.2	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2022 <i>The Strenght of Celular Phone Signal by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2022</i>	85

**7. PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING,
COOPERATIVE, AND TRADE**

7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Kuta Selatan, 2022 <i>Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Kuta Selatan Subdistrict, 2022</i>	94
7.2	Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Kuta Selatan, 2022 <i>Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of Cooperative in Kuta Selatan Subdistrict, 2022</i>	95
7.3	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Kuta Selatan, 2022 <i>Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Kuta Selatan Subdistrict, 2022</i>	97

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan (%), 2022 <i>Total Area by Village/Kelurahan (%), 2022.....</i>	6
1.2	Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan XXX (km), 2022 <i>Distance to the Subdistrict Capital by Village/Kelurahan in XXX Subdistrict (km), 2022.....</i>	7
2.1	16
2.2	17
3.1	26
3.2	27
4.1	36
4.2	37
5.1	64
5.2	65

6.1	...	78
6.2	...	79
7.1	...	92
7.2	...	93

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

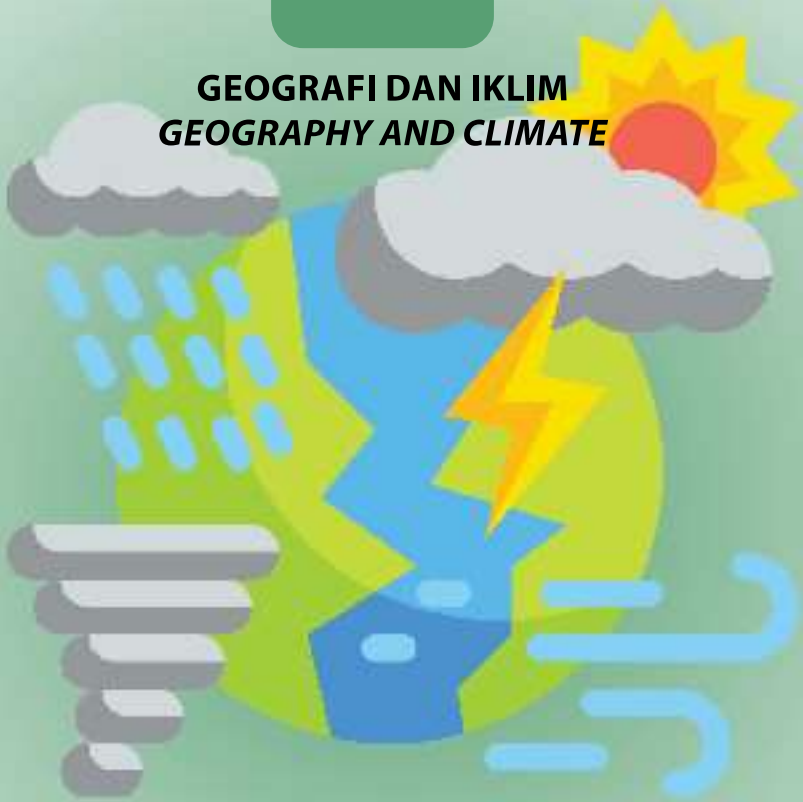
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

01

GEOGRAFI DAN IKLIM ***GEOGRAPHY AND CLIMATE***



PENJELASAN TEKNIS

1. Data terkait rupa bumi merupakan data sekunder yang bersumber dari Jawatan Topografi. Sementara data cuaca dan iklim bersumber dari Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.
2. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah. Puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan. Lereng adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di Antara puncak sampai lembah. Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut slinkin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk.
3. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang
4. Dalam berbagai literatur, iklim didefinisikan sebagai keragaman keadaan fisik atmosfer, dan perubahan iklim didefinisikan sebagai perubahan pada iklim yang dipengaruhi langsung atau tidak langsung oleh aktivitas manusia yang merubah komposisi atmosfer, yang akan memperbesar keragaman iklim teramati pada periode

TECHNICAL NOTES

1. *Topography statistics are secondary data obtained from the topography Office. Meanwhile data about climate based on Meteorological, Climatological, and Geophysical Office.*
2. *Topography is the state of the earth in a certain area or region. Peak is the highest part of mount/mountain. Slope is part of the dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut slinkin. Lembah di daerah mount/mountain/hill which lies between the peak to the valley. Valley is a low area between twomounts/mountains or area thathave a position lower than the surrounding areas. Valley in mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains. graben atau slenk.*
3. *Flat is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.*
4. *In the literatures, climate variability defined as the physical state of the atmosphere, and climate change is defined as the change in climate that is influenced directly or indirectly by human activities are changing atmospheric*

yang cukup panjang. Secara statistik, perubahan iklim adalah perubahan unsur-unsurnya yang mempunyai kecenderungan naik atau turun secara nyata yang menyertai keragaman harian, musiman, maupun siklus.

composition, which would enlarge the observed climate variability at a sufficiently long period. Statistically, climate change is the change in the elements that have a tendency to rise or fall significantly that accompany the daily variability, and seasonal cycles.

ULASAN

BAB 01 menunjukkan tentang Geografi Kecamatan Kuta Selatan. Gambar 1.1 menunjukkan persentase luas wilayah desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Kuta Selatan. Pada gambar terlihat bahwa wilayah terluas adalah Kelurahan Benoa dengan luas hampir 28 persen. Disusul dengan Desa Pecatu dengan luas sekitar 26 persen. Sedangkan Kelurahan Tanjung Benoa menjadi wilayah terkecil dengan luas hanya 2 persen dari luas wilayah Kecamatan Kuta Selatan.

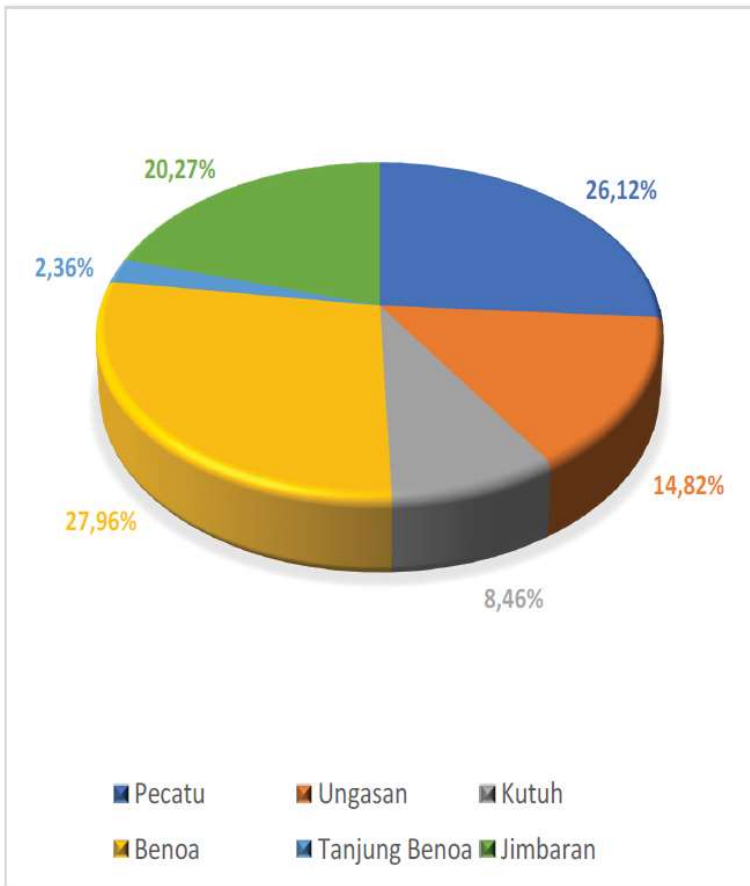
Gambar 1.2 menunjukkan jarak desa/kelurahan ke ibukota kecamatan. Kelurahan Tanjung Benoa dan Desa Pecatu berlokasi paling jauh dari ibukota Kecamatan Kuta Selatan dengan jarak 10 km. Sedangkan Kelurahan Jimbaran berlokasi paling dekat yaitu hanya 3 km.

DESCRIPTION

Chapter 01 shows the Geography of Kuta Selatan Subdistrict. Figure 1.1 shows the percentage of village area in Kuta Selatan Subdistrict. The picture shows that the largest area is Benoa Village with an area of almost 28 percent. Followed by Pecatu Village with an area of about 26 percent. Meanwhile, Tanjung Benoa Village is the smallest area with an area of only 2 percent of the area of Kuta Selatan Subdistrict.

Figure 1.2 shows the distance of the village to the sub-district capital. Tanjung Benoa Village and Pecatu Village are located farthest from the capital of Kuta Selatan Subdistrict with a distance of 10 km. Meanwhile, Jimbaran Village is the closest, only 3 km away.

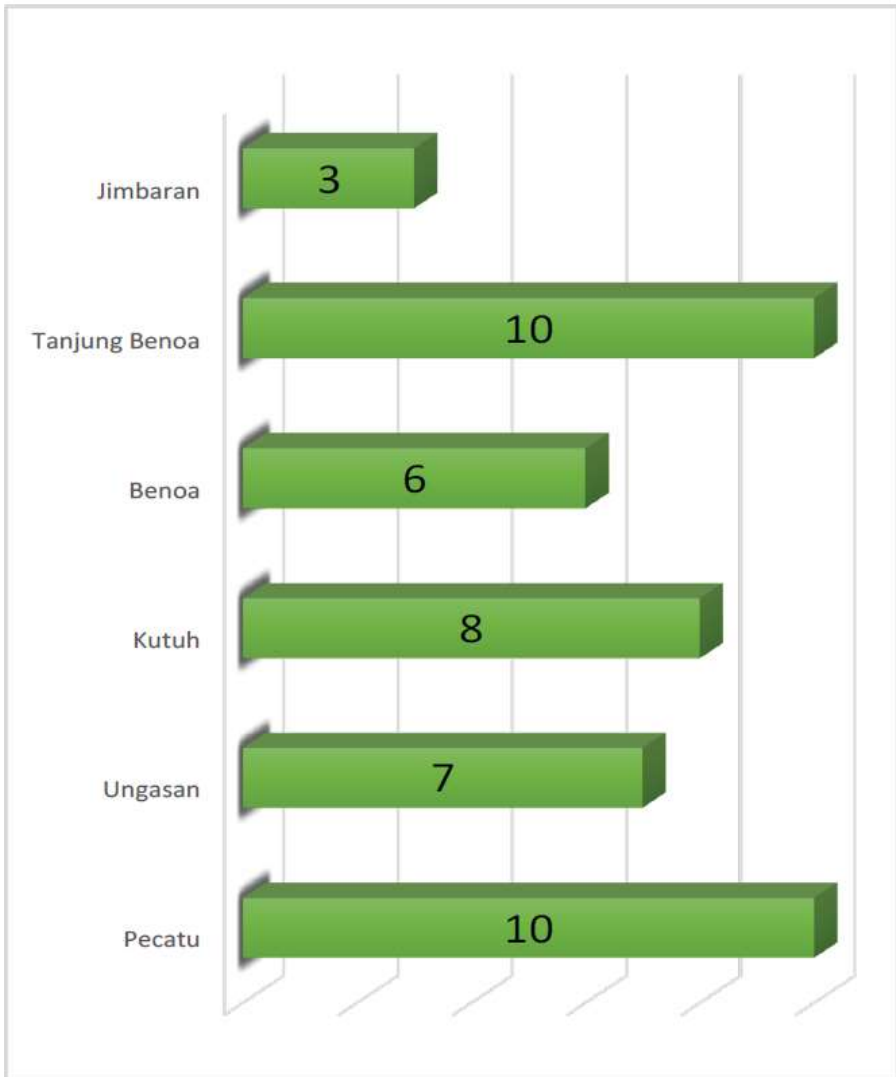
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan (%), 2021
Figures Total Area by Village/Kelurahan (%), 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Gambar 1.2
Figures

**Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan
di Kecamatan Kuta Selatan (km), 2021**
*Distance to the Subdistrict Capital by Village/Kelurahan
in Kuta Selatan Subdistrict (km), 2021*



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021**
Table **Total Area by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Luas Total Area (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict Area
(1)	(2)	(3)
Pecatu	26,41	26,12
Ungasan	14,99	14,82
Kutuh	8,56	8,46
Benoa	28,28	27,96
Tanjung Benoa	2,39	2,36
Jimbaran	20,50	20,27
Kuta Selatan	101,13	100,00

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 1.1.2

Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan (km), 2021
Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict (km), 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to Subdistrict Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota <i>Distance to Regency/Municipal Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Pecatu	10	33
Ungasan	7	31
Kutuh	8	32
Benoa	6	28
Tanjung Benoa	10	33
Jimbaran	3	23

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 1.1.3

**Letak, Status, Ketinggian, dan Klasifikasi Desa di
Kecamatan Kuta Selatan, 2021**
*Location, Status, Altitude, and Classification of Village in
Kuta Selatan Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Letak Location		Status Status	
	Pantai Beach	Bukan Pantai Not Beach	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pecatu	1	-	-	1
Ungasan	1	-	1	-
Kutuh	1	-	-	1
Benoa	1	-	1	-
Tanjung Benoa	1	-	1	-
Jimbaran	1	-	1	-
Kuta Selatan	6	-	4	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.3

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Ketinggian Dari Permukaan Laut <i>Altitude</i>			Klasifikasi <i>Classification</i>		
	<500	500-700	>700	Swadaya <i>Selfhelp</i>	Swakarya <i>Developing</i>	Swasembada <i>Supporting</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pecatu	1	-	-	-	-	1
Ungasan	1	-	-	-	-	1
Kutuh	1	-	-	-	-	1
Benoa	1	-	-	-	-	-
Tanjung Benoa	1	-	-	-	-	-
Jimbaran	1	-	-	-	-	-
Kuta Selatan	6	-	-	-	-	1

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Perbekel/Lurah/ *Village Head*

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (TriasPolitika).
2. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999-2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah). Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
4. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014-2020—terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
5. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Mahkamah

TECHNICAL NOTES

1. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*
2. *Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amandement of The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999-2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD). DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
3. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
4. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014-2020 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institution.*
5. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*

- Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
6. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
 7. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
 8. Pegawai negeri sipil (PNS) adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.
 6. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
 7. *Sub-district is an area that is led by a sub-district head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*
 8. *Civil servants (PNS) is every citizen of the Republic of Indonesia which have been determined eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any other country, and are paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.*

ULASAN

BAB 02 menunjukkan tentang Pemerintah Kecamatan Kuta Selatan. Pada Gambar 2.1 menunjukkan Jumlah Desa Adat, Banjar Dinas, dan Banjar Adat Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan pada tahun 2021. Kelurahan Benoa memiliki jumlah banjar dinas terbanyak yaitu 16 banjar dinas. Sedangkan Desa Kutuh memiliki banjar dinas paling sedikit yaitu sebanyak 4 banjar dinas.

Aparat pemerintah di setiap kantor desa/lurah terdiri dari kepala desa/lurah, sekretaris desa/lurah, kepala seksi, dan tenaga administrasi seperti pada gambar 2.2. Jumlah pegawai paling banyak ada di Kelurahan Benoa sebanyak 39 orang. Jumlah pegawai paling sedikit adalah di Kelurahan Tanjung Benoa sebanyak 18 orang.

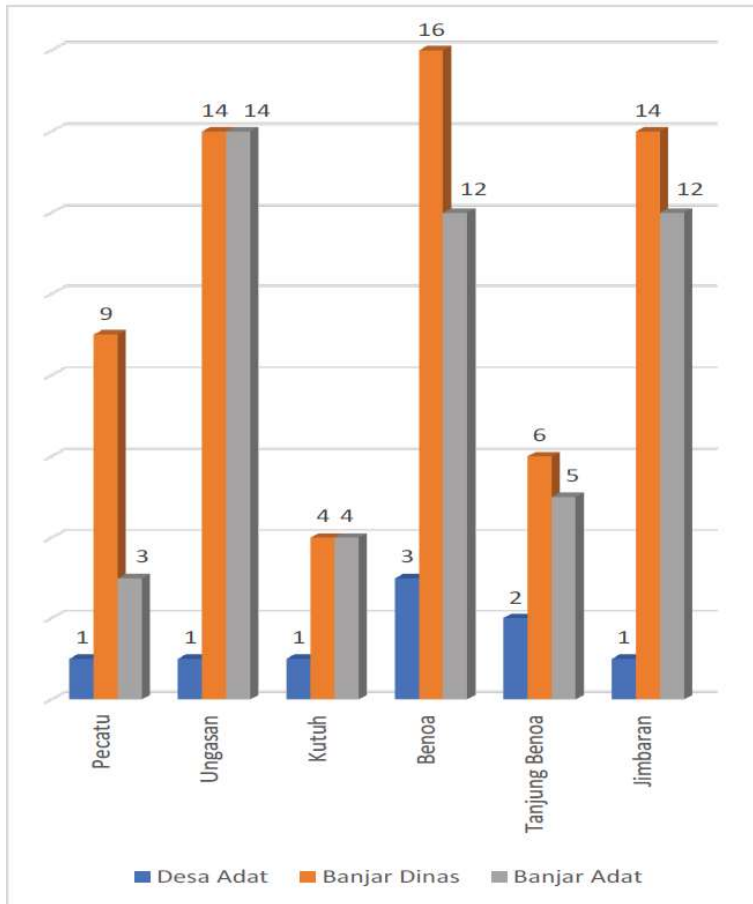
DESCRIPTION

Chapter 02 shows the Government of South Kuta District. Figure 2.1 shows the Number of Traditional Villages, Service Banjars, and Customary Banjars by Village/Kelurahan in South Kuta District in 2021. Benoa Village has the highest number of official banjars, namely 16 official banjars. Meanwhile, Kutuh Village has at least 4 official banjars.

Government officials in each village/lurah office consist of the village/lurah head, village/lurah secretary, section head, and administrative staff as shown in Figure 2.2. The highest number of employees is in Benoa Village as many as 39 people. The minimum number of employees is in Tanjung Benoa Village as many as 18 people.

Gambar 2.1
Figures

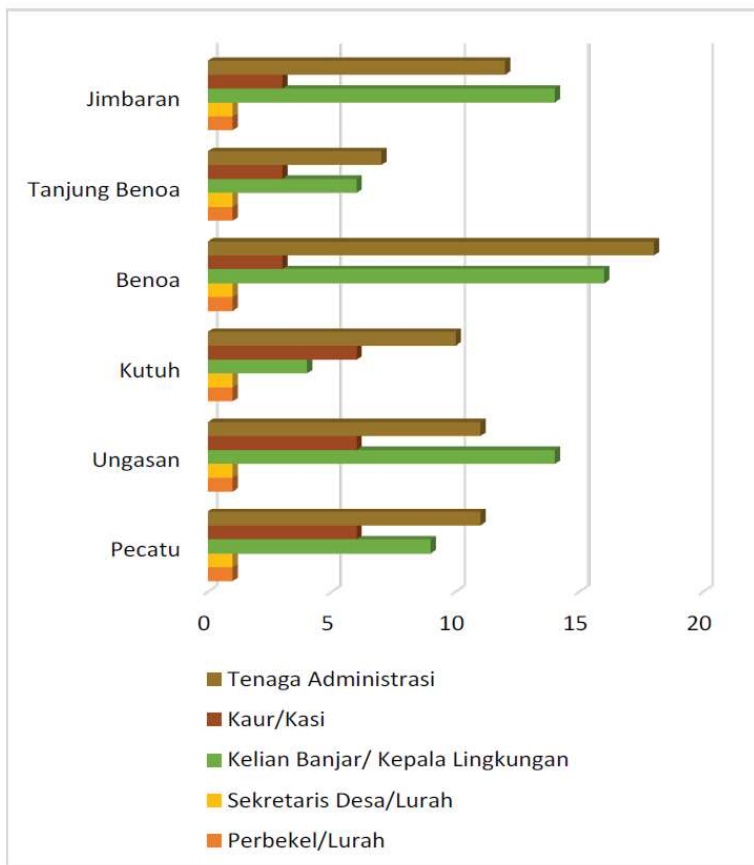
Jumlah Desa Adat, Banjar Dinas, dan Banjar Adat Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Number of Desa Adat, Banjar Dinas, and Banjar Adat by Villages¹/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021



Sumber/Source : Perbekel/Lurah/ Village Head

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Aparat Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Number of Government Officials by Villages in Kuta Selatan Subdistrict, 2021



Sumber/Source : Perbekel/Lurah/ Village Head

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1
Table

Jumlah Desa Adat, Banjar Dinas, dan Banjar Adat Menurut Desa dan Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Number of Desat Adat, Banjar Dinas, and Banjar Adat by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Desa Adat	Banjar Dinas	Banjar Adat
(1)	(2)	(3)	(4)
Pecatu	1	9	3
Ungasan	1	14	14
Kutuh	1	4	4
Benoa	3	16	12
Tanjung Benoa	2	6	5
Jimbaran	1	14	12
Kuta Selatan	9	63	50

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Perbekel/Lurah/ Village Head

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Aparat Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Table Number of Government Officials by Villages in Kuta Selatan Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Perbekel/Lurah <i>Village Head</i>	Sekretaris Desa/ Lurah <i>Secretary of Village Head</i>	Kelian Banjar/ Kepala Lingkungan <i>Chief of Local Neighborhood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pecatu	1	1	9
Ungasan	1	1	14
Kutuh	1	1	4
Benoa	1	1	16
Tanjung Benoa	1	1	6
Jimbaran	1	1	14
Kuta Selatan	6	6	63

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 2.2.1

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kaur/kasi Section	Tenaga Administrasi Administration Staf	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Pecatu	6	11	28
Ungasan	6	11	33
Kutuh	6	10	22
Benoa	3	18	39
Tanjung Benoa	3	7	18
Jimbaran	3	12	31
Kuta Selatan	27	68	193

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Perbekel/Lurah/ Village Head

03

**PENDUDUK
POPULATION**



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 2000, 1990, 1980, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e0ensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ' Hari Sensus '.Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of population data is the population census which is carried out every ten years. Population censuses have been held six times since Indonesia's independence, namely in 1961, 1971, 2000, 1990, 1980, and 2010. In the population census, enumerations were conducted on all residents residing in Indonesia's territorial territory including foreign nationals except members of the diplomatic corps friendly countries and their families. The data collection method in the census is done by interviewing the census officer with the respondent and also through e0ensus. Population registration uses the concept of usual residence, which is the concept where ordinary residents reside. For residents who reside remain enumerated where they used to live, while for residents who do not reside remain enumerated at the place where they were found by census officers on the eve of 'Census Day'. Including residents who do not reside permanently are homeless, the crew Indonesian flag, boat dwellers / floating houses, remote / isolated communities, and refugees. For those who have permanent residence and are traveling outside the area for more than six months, are not enumerated at their place of residence, but are enumerated at*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010/2035—menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

where the population census was not carried out, population data was obtained from the results of population projections. Population projection is a scientific calculation based on the assumptions of the components of population change, namely birth, death, and migration. Projection of Indonesian population in 2010/2035 0 using population base data from SP2010.

2. *Indonesian population are all people who have been domiciled in the territory of Indonesia for 6 months or more and or those who have been domiciled for less than 6 months but aim to settle.*
3. *The population growth rate is a number that shows the percentage of population growth over a period of time.*
4. *Population density is the ratio of the number of inhabitants per square kilometer*

ULASAN

Bab 03 menampilkan tentang Penduduk Kecamatan Kuta Selatan. Pada Gambar 3.1 ditampilkan grafik jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2021. Jumlah penduduk terbanyak ada di Kelurahan Jimbaran dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 20.938 orang dan perempuan sebanyak 21.179 orang. Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit adalah Desa Kutuh dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2.585 orang dan perempuan sebanyak 2.517 orang.

Gambar 3.2 menunjukkan kepadatan penduduk di Kecamatan Kuta Selatan. Dari gambar terlihat bahwa kepadatan penduduk tertinggi di Kelurahan Tanjung Benoa yaitu sebanyak 2.413 orang per km², sedangkan kepadatan penduduk terendah di Desa Pecatu sebanyak 313 orang per km².

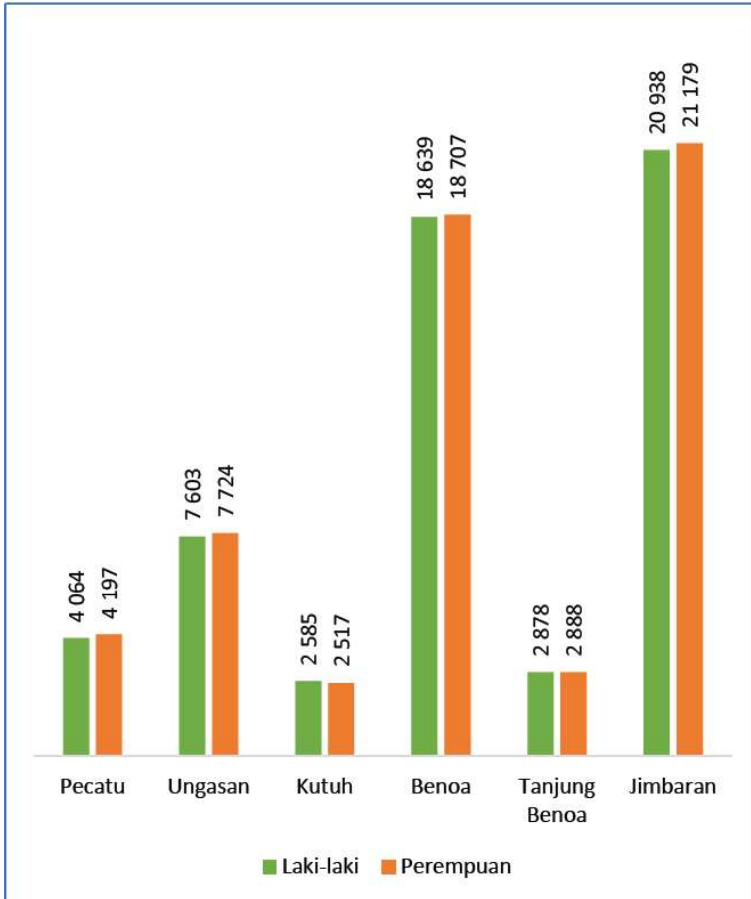
DESCRIPTION

Chapter 03 is about the residents of South Kuta Subdistrict. Figure 3.1 shows a graph of the population by gender in 2021. The largest population is in Jimbaran Village with a male population of 20,938 and a female population of 21,179. While the smallest population is Kutuh Village with 2,585 male population and 2,517 female population.

Figure 3.2 shows the population density in South Kuta Subdistrict. From the figure, it can be seen that the highest population density is in Tanjung Benoa Village, which is 2,413 people per km², while the lowest population density is in Pecatu Village, which is 313 people per km².

Gambar 3.1
Figures

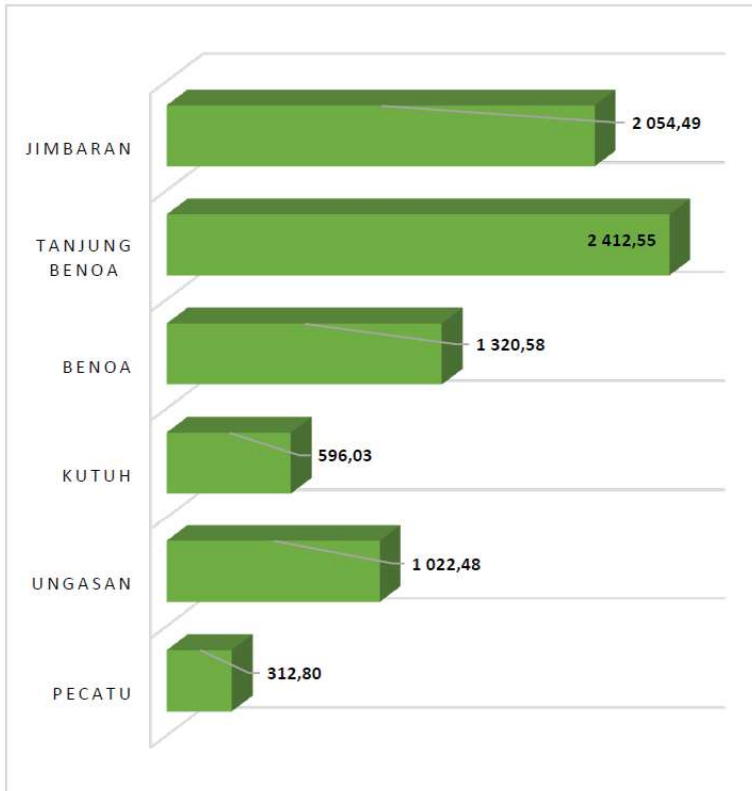
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Number of Population by Gender in Kuta Selatan Subdistrict, 2021



Sumber/Source : Data Konsolidasi Bersih Semester 2 Tahun 2021 Kementerian Dalam Negeri/ Net Consolidated Data for Semester 2 of 2021 Ministry of Home Affairs

Gambar 3.2
Figures

Kepadatan Penduduk di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Population Density in Kuta Selatan Subdistrict, 2021



Sumber/Source : Data Konsolidasi Bersih Semester 2 Tahun 2021 Kementerian Dalam Negeri/ *Net Consolidated Data for Semester 2 of 2021 Ministry of Home Affairs*

Tabel 3.1
Table

Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2022
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/ Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pecatu	4 116	4 279	8 395
Ungasan	7 749	7 868	15 617
Kutuh	2 687	2 644	5 331
Benoa	19 220	19 339	38 559
Tanjung Benoa	2 927	2 934	5 861
Jimbaran	21 312	21 651	42 963
Kuta Selatan	58 011	58 715	116 726

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk (per Km²) Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(5)	(6)	(7)
Pecatu	7.19	312.80	96.69
Ungasan	13.38	1022.48	98.49
Kutuh	4.57	596.03	101.63
Benoa	33.03	1320.58	99..38
Tanjung Benoa	5.02	2412.55	99.76
Jimbaran	36.81	2054.49	98.43
Kuta Selatan	100.00	1126.46	98.98

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Data Konsolidasi Bersih Semester 2 Tahun 2022 Kementerian Dalam Negeri/ *Net Consolidated Data for Semester 2 of 2022 Ministry of Home Affairs*

Tabel 3.2
Table

**Jumlah Penduduk Hasil Registrasi Desa/Kelurahan
Menurut Jenis Kelamin per Desember 2021 di Kecamatan
Kuta Selatan, 2021**
*Population from Villages Registration by Gender as of
December 2021 in Kuta Selatan Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Penduduk /Population		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pecatu	4 055	4 180	8 235
Ungasan	6 964	6 871	13 835
Kutuh	2 654	2 603	5 257
Benoa	16 663	16 096	32 759
Tanjung Benoa	2 919	2 896	5 815
Jimbaran	25 089	24 030	49 119
Kuta Utara	58 344	56 676	115 020

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Perbekel/Lurah/ Village Head

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT ***SOCIAL AND WELFARE***



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak / belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat / belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (paket A,B, atau C) baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (paket A,B,atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending School is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, Package B, or Package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *non-formal education, and 3) formal education, all of which can complement and enrich each other (Law No. 20 of 2013 concerning the national education system)*
6. *The formal education levels consist*

namun dapat melewati ujian akhir maka dikategorikan memiliki jenjang pendidikan yang sama dengan orang yang mengikuti dan menamatkan secara penuh jenjang pendidikan tersebut. (Undang-Undang No 20 Tahun 2013)

6. Pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.
7. Jenis institusi pendidikan terdiri dari sekolah umum, sekolah kejuruan/vokasi/, sekolah akademik, sekolah keagamaan. Pendidikan Dasar terdiri dari Sekolah Dasar dan Sekolah Dasar Islam atau yang sederajat. Sekolah Menengah terdiri dari SMU, madrasah Aaliyah, Sekolah Menengah Kejuruan. Pendidikan Tinggi terdiri dari diploma, S1, master, spesialis dan doktor. Sekolah TInggi dapat berupa Akademi, politeknik, institut atau universitas.

The formal education level consists of primary education secondary education, and high education.

7. *The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and spesific education. a. The primary education consists of elementary school and Islamic elementary school or other equivalent forms and junior high school and MTS, or other equivalent forms. b. The secondary education consists of the senior high school, MA, vocational school, and vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms. c. The high educational consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist and doctoral degrees that are held by the college. The college can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

ULASAN

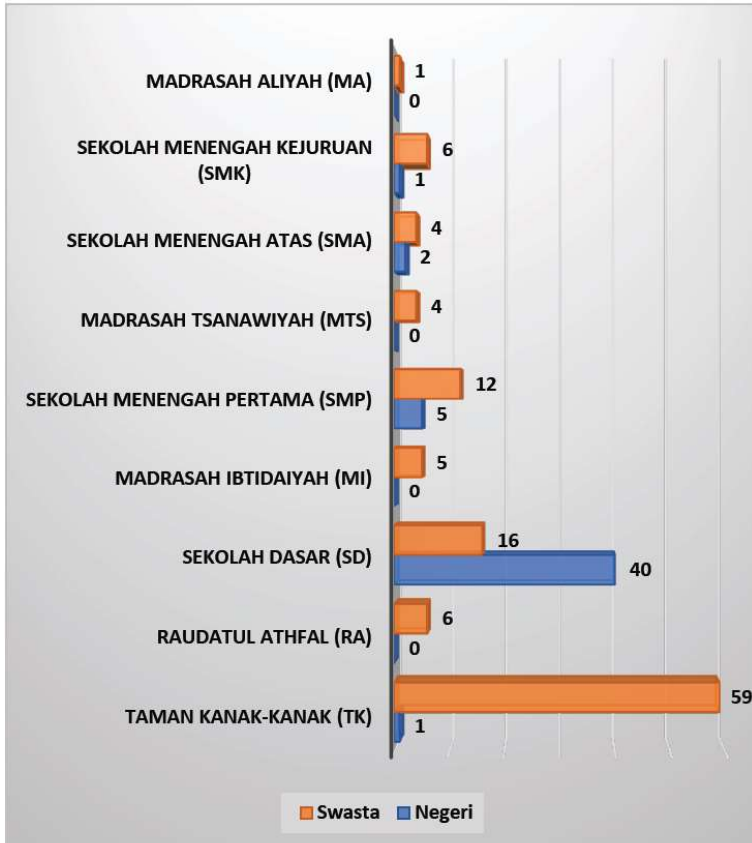
Bab 04 tentang Sosial dan Kesejahteraan Rakyat. Banyak elemen yang terdapat pada bagian ini, seperti Pendidikan, Kesehatan, Perumahan dan Lingkungan, serta Agama dan Sosial Lainnya. Pada Gambar 4.1 dan 4.2 menunjukkan grafik jumlah sekolah, guru, dan murid menurut tingkat pendidikan di Kecamatan Kuta Selatan. Jumlah sekolah terbanyak adalah taman kanak-kanak swasta sebanyak 59 sekolah. Jumlah murid terbanyak adalah pada jenjang pendidikan sekolah dasar yang mencapai 13.312 siswa. Untuk sekolah yang berbasis agama Islam yang berada di bawah Kementrian Agama belum ada sekolah negeri, hanya ada sekolah swasta. Kecamatan Kuta Selatan memiliki sekolah madrasah mulai dari setingkat taman kanak-kanak yaitu raudatul athfal hingga setingkat sekolah menengah umum yaitu madrasah aliyah seperti yang terlihat pada grafik di bawah.

DESCRIPTION

Chapter 04 on Social and People's Welfare. Many elements are contained in this section, such as Education, Health, Housing and Environment, and Religion and Other Social. Figures 4.1 and 4.2 show a graph of the number of schools, teachers, and students by education level in South Kuta District. The highest number of schools are private kindergartens as many as 59 schools. The highest number of students is at the elementary school level, which reaches 13,312 students. For Islamic-based schools under the Ministry of Religion, there are no public schools, only private schools. South Kuta District has madrasah schools ranging from kindergarten level, namely raudatul athfal to general high school level, namely madrasah aliyah as shown in the graph below.

Gambar 4.1
Figures

**Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di
Kecamatan Kuta Selatan, 2020/2021**
*Number of Schools by Educational Level in Kuta Selatan
Subdistrict, 2020/2021*



Sumber/Source :
 • Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2020/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2020
 • Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2021/ Ministry of Religious

Gambar 4.2
Figures

**Jumlah Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di
Kecamatan Kuta Selatan, 2020/2021**
*Number of Teachers and Pupils by Educational Level in
Kuta Selatan Subdistrict, 2020/2021*



Sumber/Source :
 : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2020/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2020
 : Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2021/Ministry of Religious

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuta Selatan, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Kuta Selatan Subdistrict, 2019–2021

Tingkat Pendidikan Educational Level	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	6	6	6
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <i>Madrasah Ibtidaiyah</i>	2	2	2
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	6	6	6
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</i>	2	2	3
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	3	3	3
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Vocational High School</i>	2	2	2
Madrasah Aliyah (MA) <i>Madrasah Aliyah</i>	1	1	1
Akademi/Perguruan Tinggi <i>Academy/University</i>	2	2	2

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2020 and 2021*

Tabel 4.1.2
Table

**Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di
Kecamatan Kuta Selatan, 2020/2021 dan 2021/2023
Number of Schools by Educational Level in Kuta Selatan
Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2023**

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	1	1	59	59	60	60
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	0	0	6	6	6	6
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	40	40	14	16	54	56
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	0	0	5	5	5	5
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	5	5	11	12	16	17
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	0	0	4	4	4	4
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	2	2	4	4	6	6
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	1	1	6	6	7	7
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	0	0	1	1	1	1

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2023/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2023

Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuta Selatan, 2020/2021 dan 2021/2023
Table Number of Teachers by Educational Level in Kuta Selatan Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2023

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	15	15	272	272	287	287
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	0	0	26	23	245	197
Sekolah Dasar (SD) ^{1,3} Elementary Schools ^{1,3}	596	611	183	194	779	805
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	0	0	63	65	63	65
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{1,3} / Junior High Schools ^{1,3}	269	270	120	116	389	386
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	0	0	46	47	46	47
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{1,3} /Senior High Schools ^{1,3}	-	-	-	-	127	138
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{1,3,4} Vocational High Schools ^{1,3,4}	-	-	-	-	254	254
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	0	0	9	9	9	9

Catatan/Note: ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

⁴ Guru yang mengajar di dua sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/Teacher who taught in two schools or more counted in every school.

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2023/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2023

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuta Selatan, 2020/2021 dan 2021/2023
Number of Pupils by Educational Level in Kuta Selatan Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2023

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	59	24	2 414	997	2 471	1 021
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	0	0	245	197	245	197
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	10 770	10 579	2 579	2 733	13 349	13 312
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	0	0	952	965	952	965
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	4 788	4 707	1 659	1 545	6 447	6 252
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	0	0	364	329	364	329
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	-	-	-	-	1 686	2 634
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	-	-	-	-	2 462	3 611
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	0	0	26	26	26	26

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2023/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2023

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Kuta Selatan, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Kuta Selatan Subdistrict, 2019–2021

Jenis Sarana Kesehatan <i>Type of Health Facilities</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	2	2	2
Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	0	0	0
Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Polyclinic</i>	2	2	3
Puskesmas Rawat Inap <i>Public Health Center with Inpatient Care</i>	0	0	0
Puskesmas Tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center without Inpatient Care</i>	1	1	1
Apotek <i>Pharmacy</i>	4	5	5

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2019–2021*

05

PERTANIAN
AGRICULTURE



05

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *Rice fields are agricultural land that is divided into plots and is limited by embankments (galengan), channels to hold/channel water, which is usually planted with lowland rice regardless of where it was obtained or the status of the land. The land in question includes land registered with the Land Building Tax, Regional Development Fee, rooked land, serobotan land, swamp land planted with rice and land of former annual crops that have been converted into rice fields, whether planted with rice, secondary crops or other seasonal crops.*
2. *Tegal/garden is non-rice field agricultural land (dry land) which is planted with annual or annual crops and is separated from the yard around the house and its use doesn't move.*
3. *Ladang/Huma is non-rice field agricultural land (dry land) which is usually planted with seasonal crops and its use is only for one or two seasons, then it will be abandoned when it is no longer fertile (moving around). It is possible that this land will be reworked a few years later if it is fertile.*
4. *Temporarily uncultivated land is land that is usually cultivated but temporarily (more than 1 (one) year but less than or equal to 2 (two) years) is not cultivated, including enim ad minim veniam,*

- biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan diseluruh wilayah Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2 \frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
- paddy fields that have not been cultivated for more than 2 (two) years.*
5. *The main data on food crops collected were yields of area harvested and productivity (yield per hectare). Production of food crops is the result of multiplying the area harvested with productivity. Data collection on area harvests is carried out every month by subdistricts approach throughout the area. Productivity data collection is carried out through direct measurements on tiled plots yielding $2 \frac{1}{2}$ m. The collection of productivity data is carried out every subround (four months) at the farmer's harvest time.*
 6. *Data on rice and secondary crops production are presented in terms of quality: milled dry grain (paddy), dry shelled (maize), dry seeds (soybeans and peanuts), and wet tubers (cassava and sweet potatoes).*
 7. *Seasonal vegetable and fruit plants are plants that are a source of vitamins, mineral salts and others which are consumed from plant parts containing leaves, flowers, fruits, and tubers, which are consumed for less than one year.*

ULASAN

Bab 05 menampilkan tentang Pertanian. Gambar 5.1 menunjukkan produksi buah-buahan tahunan di Kecamatan Kuta Selatan. Buah-buahan yang diproduksi di Kecamatan Kuta Selatan antara lain alpukat, belimbing, jambu air, jambu biji, jeruk besar, jeruk siam/keprok, mangga, nangka/ cempedak, pepaya, pisang, sawo, sirsak, dan sukun. Produksi terbanyak adalah buah mangga pada tahun 2021 sebanyak 12.263 kuintal, sedangkan produksi terbanyak pada tahun 2020 adalah buah pisang sebanyak 11.542 kuintal.

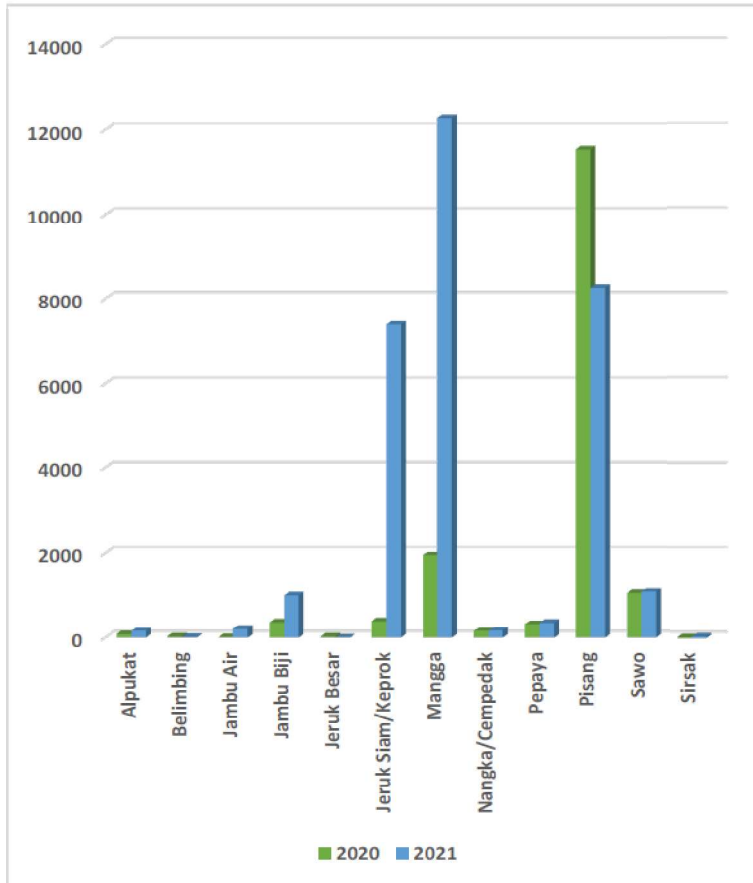
DESCRIPTION

Chapter 05 presents about Agriculture. Figure 5.1 shows the annual fruit production in South Kuta District. The fruits produced in South Kuta District include avocado, star fruit, water guava, guava, large orange, siam/ tangerine, mango, jackfruit/cempedak, papaya, banana, sapodilla, soursop, and breadfruit. The highest production is mangoes in 2021 as many as 12,263 quintals, while the highest production in 2020 is bananas with 11,542 quintals.

Gambar 5.1
Figures

Produksi Buah-Buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta Selatan (kuintal), 2020–2021

Production of Annual Fruits by Kind of Plant in Kuta Selatan Subdistrict (quintal), 2020–2021



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta Selatan (ha), 2019–2022
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kuta Selatan Subdistrict (ha), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ Shallots	-	-	-	-
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Cabai Besar/ Chili/ Big Chili	-	-	-	-
Cabai Rawit/ Chili/ Cayenne Pepper	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Long Beans	-	-	-	-
Kangkung/ Water Spinach	-	-	-	-
Buah–buahan/Fruits:				
Melon/ Melon	-	-	-	-
Semangka/ Water Melon	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
5.2
Table

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta Selatan
(kuintal), 2019–2022**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Kuta Selatan Subdistrict (quintal), 2019–2022*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	-	-	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	-	-	-	-
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	-	-	-	-
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	-	-	-	-
Terung	-	-	-	-
Buah-buahan/Fruits:				
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	-
Semangka/ <i>Water Melon</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.3
Table

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta Selatan (m²), 2019–2022
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kuta Selatan Subdistrict (m²), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	-	-	-	-
Kencur/East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/Turmeric	-	-	-	5 000
Laos/Lengkuas/Galanga	-	-	-	-
Dlingo/Dringo	-	-	-	-
Kapulaga/Cardamom	-	-	-	-

Catatan/Note: Untuk Luas Panen diisi dalam satuan Pohon

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.4
Table

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Kuta Selatan (kg), 2019–2022**
*Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kuta
Selatan Subdistrict (kg), 2019–2022*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	-	-	-	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	-	-	-	3 325
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	-	-	-	-
Dlingo/ <i>Dringo</i>	-	-	-	-
Kapulaga/ <i>Cardamom</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.5

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Kuta Selatan (m²), 2019–2022**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Kuta Selatan Subdistrict (m²), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	-	-	-	-
Sri Rezeki/ <i>Aglaonema</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.6

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Kuta Selatan (tangkai), 2019–2022**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Kuta
Selatan Subdistrict (stalks), 2019–2022*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	-	-	-	-
Sri Rezeki/ <i>Aglaonema</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.7

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta Selatan (kuintal), 2019–2022
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kuta Selatan Subdistrict (kuintal), 2019–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Belimbing/ <i>Star fruit</i>	1	28	13	13
Durian/ <i>Durian</i>	-	-	-	-
Jeruk Siam/ <i>Kepron/Orange/Tangerine</i>	304	390	7 393	-
Mangga/ <i>Mango</i>	928	1 947	12 263	125
Pepaya/ <i>Papaya</i>	262	321	351	476
Pisang/ <i>Banana</i>	1 554	11 542	8 257	5 035
Salak/ <i>Snakefruit</i>	-	-	-	-
Sawo/ <i>Sawofruit</i>	127	1 058	1 090	5
Sirsak/ <i>Soursop</i>	131	21	38	13
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	76	365	1 004	126
Sayuran/Vegetables:				
Melinjo/ <i>Carelessly Negligent</i>	-	-	-	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

06

PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI ***TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION***



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing aliquam erat volutpat. Ut wisi*

- adalah bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Input atau biaya antara adalah biaya yang di keluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri,sewa gedung,dan biaya jasa non industri.
 8. Output adalah nilai keluaran yang di hasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang di hasilkan, tenaga listrik yang di jual, jasa industri, keuntungan jual *establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Input or intermediate cost is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.*
 8. *Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*
 9. *Value added is defined as subtraction from output to input.*
 10. *Labor cost is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor*

- beli, penambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.
9. Nilai tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
 10. Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah di korbakan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dan pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dll.
 11. Modal tetap adalah modal kerja yang dapat di gunakan lebih dari satu tahun.
 12. Pajak tidak langsung adalah pajak yang langsung di bayarkan oleh perusahaan, termasuk PPn.
 13. Bahan baku adalah bahan-bahan yang di gunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.
 14. Barang yang di hasilkan adalah barang yang di hasil kan dalam proses produksi.
 15. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
 16. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang di bangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan di nyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
 17. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang di salurkan kepada para pelanggan.
- cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.*
 11. *Fixed asset is working capital that can be used for more than one year.*
 12. *Indirect tax is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).*
 13. *Raw material is material used in the production process of production goods.*
 14. *Outcome product is goods related in the production pricess.*
 15. *Installed electricity capacity of all operated power plants machines.*
 16. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
 17. *Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*

ULASAN

Bab 06 menampilkan data tentang pariwisata, transportasi, dan komunikasi. Gambar 6.1 menunjukkan jumlah sarana akomodasi menurut jenis akomodasi di Kecamatan Kuta Selatan. Dari gambar tersebut terlihat bahwa jumlah penginapan terbanyak ada di Desa Pecatu sebanyak 72 penginapan, sedangkan hotel terbanyak ada di Kelurahan Benoa sebanyak 63 hotel. Akomodasi jenis penginapan paling sedikit ada di Desa Ungasan dan Kelurahan Benoa sebanyak 11 penginapan, sedangkan jumlah hotel paling sedikit ada di Desa Kutuh sebanyak 2 hotel.

Gambar 6.2 menunjukkan jumlah menara telepon seluler dan operator layanan komunikasi telepon seluler. Jumlah menara telepon seluler paling banyak ada di Kelurahan Benoa yaitu sebanyak 35 menara sedangkan paling sedikit di Desa Kutuh sebanyak 3 menara. Sementara untuk jumlah operator di setiap desa/kelurahan memiliki jumlah yang sama sebanyak 5 operator.

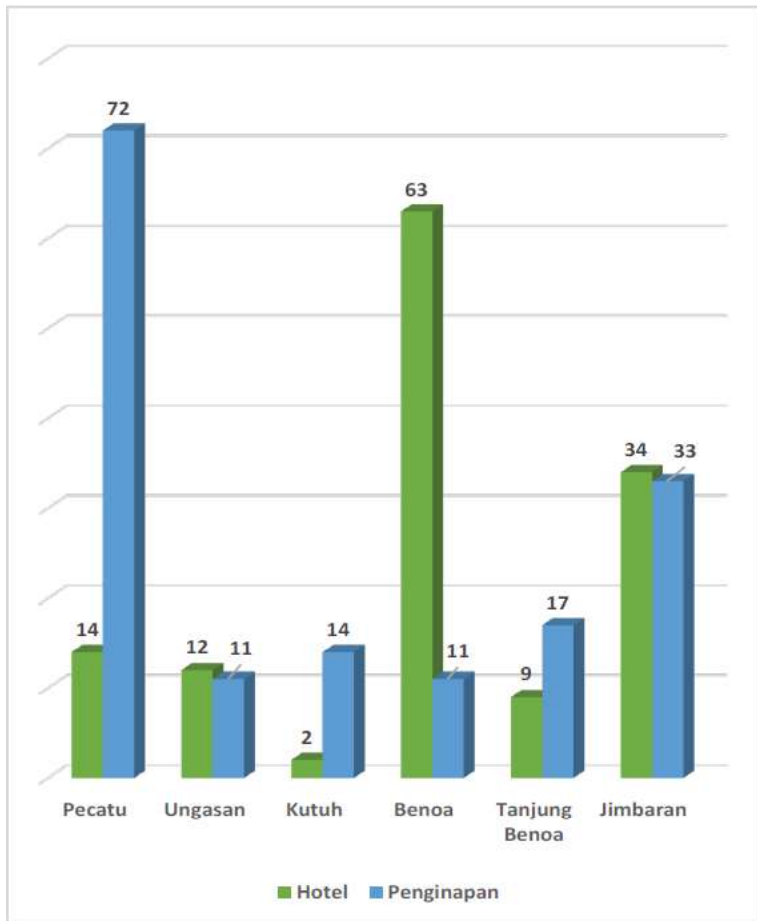
DESCRIPTION

Chapter 06 presents data on tourism, transportation, and communication. Figure 6.1 shows the number of accommodation facilities by type of accommodation in South Kuta District. From the picture, it can be seen that the highest number of inns is in Pecatu Village as many as 72 hotels, while the most hotels are in Benoa Village as many as 63 hotels. The least accommodation type is in Ungasan Village and Benoa Village with 11 inns, while the least number of hotels is in Kutuh Village as many as 2 hotels.

Figure 6.2 shows the number of cellular telephone towers and operators of cellular telephone communication services. The highest number of cell phone towers is in Benoa Village, which is 35 towers, while at least 3 towers in Kutuh Village. Meanwhile, the number of operators in each village/kelurahan has the same number of 5 operators.

Gambar 6.1
Figures

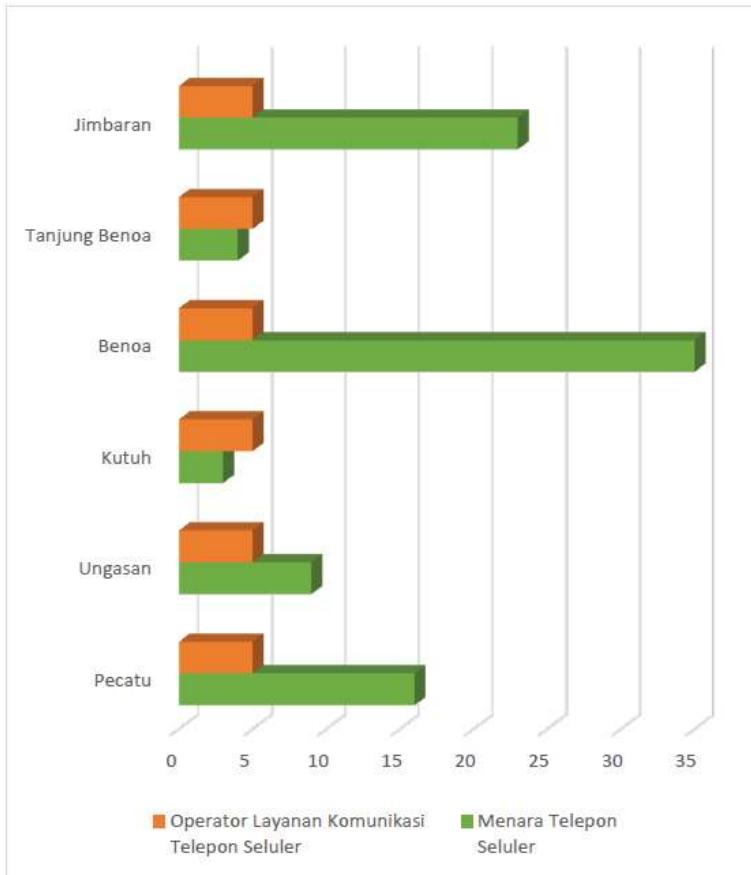
Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Kuta Selatan Subdistrict, 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Village Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.1 PARIWISATA TOURISM

Tabel 6.1.1 **Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Kuta Selatan, 2021**
Table *Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Kuta Selatan Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn</i>
(1)	(2)	(3)
Pecatu	14	72
Ungasan	12	11
Kutuh	2	14
Benoa	63	11
Tanjung Benoa	9	17
Jimbaran	34	33
Kuta Selatan	134	158

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.2 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict,

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jenis Prasarana Transportasi <i>Type of Transportation Infrastructure</i>	Keberadaan Angkutan Umum <i>Availability of Public Transportation</i>
(1)	(2)	(3)
Pecatu	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Ungasan	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Kutuh	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Benoa	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Tanjung Benoa	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Jimbaran	Darat	Ada, tanpa trayek tetap

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2.1*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas Type of The Widest Road Surface	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih Passable by Vehicle with 4 or more Wheels
(1)	(4)	(5)
Pecatu	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Ungasan	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Kutuh	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Benoa	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Tanjung Benoa	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Jimbaran	Aspal/beton	Sepanjang tahun

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 6.2.2

Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021

Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos Post Office/Subsidiary of Post Office	Pos Keliling Mobile Portal Service	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Private Expedition Service Company
(1)	(2)	(3)	(4)
Pecatu	Tidak ada	Tidak Ada	Tidak ada
Ungasan	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
Kutuh	Tidak ada	Tidak Ada	Tidak ada
Benoa	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
Tanjung Benoa	Tidak ada	Tidak Ada	Beroperasi
Jimbaran	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2022/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.3 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel
Table

6.3.1

Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/ Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon seluler Number of Base Transceiver Station (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Cellular Phone Communication Service Operators
(1)	(2)	(3)
Pecatu	16	5
Ungasan	9	5
Kutuh	3	5
Benoa	35	5
Tanjung Benoa	4	5
Jimbaran	23	5
Kuta Selatan	90	30

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 6.3.2

Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
The Strenght of Celular Phone Signal by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Celular Phone Signal</i>	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler <i>Type of Celular Phone Signal</i>
(1)	(2)	(3)
Pecatu	Sinyal sangat kuat	4G/LTE
Ungasan	Sinyal sangat kuat	4G/LTE
Kutuh	Sinyal sangat kuat	4G/LTE
Benoa	Sinyal sangat kuat	4G/LTE
Tanjung Benoa	Sinyal sangat kuat	4G/LTE
Jimbaran	Sinyal sangat kuat	4G/LTE

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*

07

PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN
BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nation World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization.
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refer to the recommendation of the United Nation World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organization.*
2. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
3. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
4. *The business of providing*

- tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
3. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 6. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
- accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
5. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 6. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

ULASAN

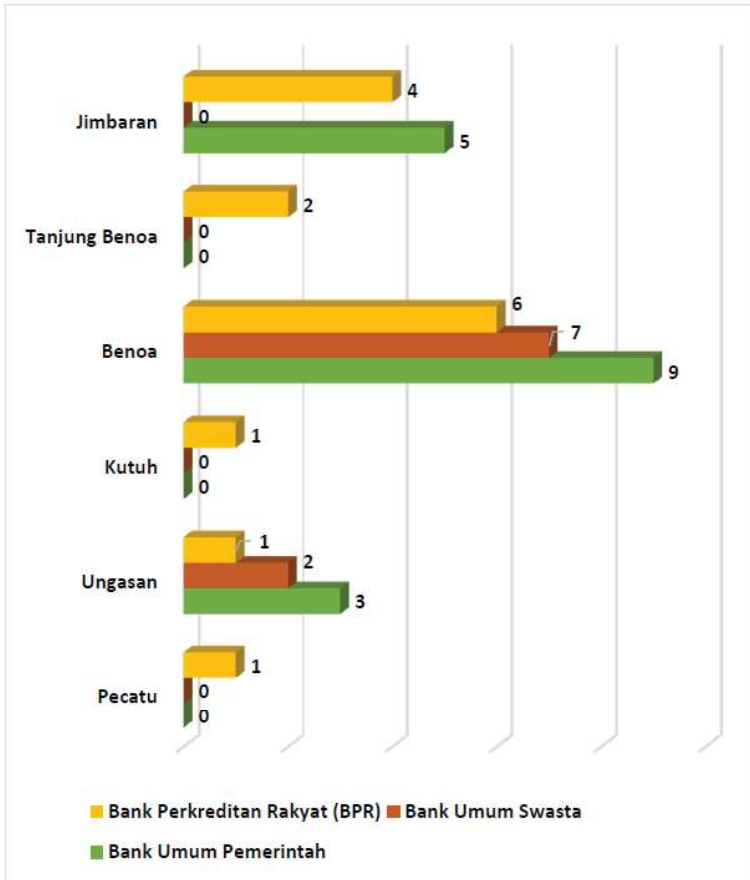
Bab 07 menunjukkan data tentang perbankan, koperasi dan perdagangan. Gambar 7.1 menunjukkan banyaknya sarana lembaga keuangan yang ada di Kecamatan Kuta Selatan. Dari grafik terlihat bahwa bank umum pemerintah masih mendominasi di beberapa desa/kelurahan di Kuta Selatan seperti Kecamatan Benoa, Kelurahan Jimbaran, dan dan Desa Ungasan masing-masing memiliki 9, 5, dan 3 bank umum pemerintah. Dari gambar juga terlihat bahwa bank perkreditan rakyat juga banyak dimiliki di setiap desa/kelurahan, seperti Kelurahan Benoa memiliki 6 bank dan Kelurahan Jimbaran memiliki 4 bank perkreditan rakyat.

DESCRIPTION

Chapter 07 shows data on banking, cooperatives and trade. Figure 7.1 shows the number of financial institution facilities in South Kuta District. From the graph, it can be seen that government commercial banks still dominate in several villages/kelurahan in South Kuta, such as Benoa Subdistrict, Jimbaran Village, and Ungasan Village each having 9, 5, and 3 government commercial banks. From the picture, it can be seen that there are also many people's credit banks in every village/kelurahan, such as Benoa Village which has 6 banks and Jimbaran Village has 4 people's credit banks.

Gambar 7.1
Figures

Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Kuta Selatan Subdistrict, 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 7.1
Table

Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Kuta Selatan Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah Government Bank	Bank Umum Swasta Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
Pecatu	0	0	1
Ungasan	3	2	1
Kutuh	0	0	1
Benoa	9	7	6
Tanjung Benoa	0	0	2
Jimbaran	5	0	4
Kuta Selatan	17	9	15

Catatan/Note: ..

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 7.2
Table

**Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Kuta Selatan,
2021**
*Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of
Cooperative in Kuta Selatan Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Koperasi Unit Desa (KUD) <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)
Pecatu	1	0
Ungasan	0	0
Kutuh	0	0
Benoa	0	0
Tanjung Benoa	1	0
Jimbaran	0	0
Kuta Selatan	2	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Savings and Loan Cooperative	Koperasi Lainnya Other Cooperative
(1)	(4)	(5)
Pecatu	4	3
Ungasan	0	9
Kutuh	3	3
Benoa	4	23
Tanjung Benoa	0	5
Jimbaran	3	18
Kuta Selatan	14	61

Catatan/*Note:* ...

Sumber/*Source:* BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 7.3
Table

Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Kuta Selatan Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kelompok Pertokoan Shopping Complexs	Pasar dengan Bangunan Permanen Markets in Permanent Building	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen Market in Semi Permanent Building
(1)	(2)	(3)	(4)
Pecatu	1	2	0
Ungasan	1	2	0
Kutuh	0	0	0
Benoa	7	5	0
Tanjung Benoa	0	1	0
Jimbaran	5	6	0
Kuta Selatan	14	16	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.3

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Pasar tanpa Bangunan Market without Permanent Building	Mini Market/ Swalayan/ Supermarket Mini Market/Swalayan/ Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant/ Food Stall
(1)	(5)	(6)	(7)
Pecatu	0	19	19
Ungasan	0	29	7
Kutuh	0	5	2
Benoa	0	74	7
Tanjung Benoa	0	11	31
Jimbaran	0	76	8
Kuta Selatan	0	214	74

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

ST2023

**SENSUS PERTANIAN
CENSUS OF AGRICULTURE**

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BADUNG
BPS-STATISTICS OF BADUNG REGENCY**

Jl. Raya Darmasaba - Lukluk No. 28, Darmasaba, Abiansemal,
Badung 80352

Telp.: 8441616 Fax.: 8441717

Homepage: <http://badungkab.bps.go.id>, E-mail: bps5103@bps.go.id

ISSN 2087-6300



9 772087 630005